

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BAHASA JEPANG UNTUK HOTEL

DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, NONFORMAL DAN INFORMAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

2011

A. Latar belakang

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu bahasa asing selain bahasa Inggris, menjadi penting artinya. Dengan demikian semakin jelas bahwa penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, dalam hal ini bahasa Jepang, merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa Jepang. Selain itu bahasa Jepang merupakan sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata dan bisnis.

Melalui pembelajaran bahasa Jepang dapat dikembangkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan di tempat kerja, dalam hal ini di Hotel, di mana peserta didik harus berinteraksi langsung dengan tamu (*Guest Contact*). Dengan demikian bahasa Jepang diperlukan untuk pengembangan diri peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, berkepribadian Indonesia, dan dapat menerapkan ilmu pengetahuannya dalam pekerjaannya, baik di bidang teknologi, dan budaya yang terkait dalam pembangunan nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi awal (dasar) berbahasa Jepang, yang mencakup empat aspek keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Alokasi waktu yang disediakan adalah 4 jam per minggu.

Dalam kelas bahasa Jepang peserta didik dimotivasi untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penerapan langsung bahasa Jepang secara lisan maupun tulisan. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat menerapkan ilmu pengetahuannya dalam pekerjaannya, baik di bidang teknologi, dan budaya yang terkait dalam pembangunan nasional.

B. Tujuan

Pembelajaran bahasa Jepang melalui kursus di Indonesia bertujuan agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi secara sederhana dengan tepat dan benar di tempat kerja.

C. Ruang Lingkup

Kursus Bahasa Jepang untuk Hotel, terdiri atas bahan ajar yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang pelayanan di hotel, melalui empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis huruf Hiragana, dan Katakana untuk dapat diterapkan langsung di tempat kerja.

D. Standar Kompetensi Lulusan Bahasa Jepang untuk Hotel

Level: I

| No. | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR |
|-----|---|--|
| 1. | Mendengarkan Memahami instruksi lisan sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks pelayanan umum sederhana | 1.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat dan benar. 1.2. Menunjukkan informasi dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana melalui lisan secara tepat dan benar. |
| 2. | Berbicara Mengungkapkan informasi, paparan lisan dan dialog sangat sederhana dalam konteks pelayanan umum sederhana | 2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks. 2.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam pelayanan umum sederhana. | 3.1. Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) dan mengucapkannya secara tepat dan benar. |
| 4. | Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan pelayanan umum sederhana. | 4.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana) yang tepat dan benar. |

Level: II

| No. | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR |
|-----|---|--|
| 5. | Mendengarkan Memahami instruksi lisan sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks pelayanan umum lanjutan. | 5.1. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat dan benar. |
| 6. | Berbicara Mengungkapkan informasi, paparan lisan dan dialog sederhana dalam konteks pelayanan umum lanjutan. | 6.1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa. 6.2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berbahasa. |
| 7. | Membaca Memahami wacana tulis berbentuk paparan sederhana dalam pelayanan umum lanjutan. | 7.1. Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat dan benar. |
| 8. | Menulis Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan pelayanan umum lanjutan. | 8.1. Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana) yang tepat dan benar. 8.2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana, yang mencerminkan |

| | | |
|--|--|---|
| | | kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat, dengan huruf (Hiragana, Katakana) dan struktur yang tepat dan benar. |
|--|--|---|

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.